# BAB II

# TINJAUAN UMUM CV Mangele Private Studio

## 2.1 Sejarah Perusahaan

Nama Mangele *Private* Company diambil dari nama belakang yaitu Yoshi Krismanto Mangele yang merupakan nama marga dari kakeknya yaitu Mangele yang berasal dari Toraja, dimana pada saat itu ( tahun 2004 ) bertugas sebagai *coordinator* multimedia di kampusnya.

Pada ( tahun 2008 ) adalah awal dimana dikumpulkannya para *freelancer* untuk bekerja sama dalam membuat project. Total *freelancer* yang tergabung adalah 300 orang, yang terbagi menjadi 8 divisi yaitu ; multimedia, *publishing, public relation,equipment, music,* drama, *singer,* dan *dancer.* Kemudian didirikan Mangele *Private* Studio oleh Yoshi K. Mangele yaitu yang bergerak di bidang edukasi ( les private ) dan *advertising* yang terletak di Jl. Gelatik Dalam, Bandung.

Pada ( tahun 2009 ) dibuat website sebagai media promosi sehingga kebanyakan yang mengenal Mangele *Private* Studio adalah orang dari luar Bandung. Kemudian pada tahun 2010-2011 Mangele *Private* Studio pindah lokasi ke Jl. Pandawa No. 62, Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena untuk meminimalisir biaya pengeluaran. Mangele Private dilegalkan oleh pemerintah pada bulan Agustus 2011 dengan nama CV. Mangele *Private*. Mangele *Private* Studio fokus dalam bidang *branding* dan mempunyai motto "*the brand upgrader*". Bidang branding tersebut meliputi :

- *Visual system,* contoh ; *logo* dan *stationery*
- *Private exhibiton,* contoh ; Architectural

- *Advertisement*, contoh ; *car branding* dan brochures

Klien Mangele *Private* Studio beraneka ragam, mulai dari perorangan, perusahaan kecil, instansi pemerintah dan lain-lain. Klien dari Mangele dibedakan menjadi 2 kategori yaitu :

- Proposal / tender (penawaran), yaitu memberikan surat penawaran kepada perusahan-perusahan agar menggunakan jasa Mangele *Private* Studio. Target dalam seminggu adalah 100 penawaran.
- By request (permintaan) yaitu klien menghubungi pihak Mangele *Private* Studio baik secara langsung ( datang ke studio ) ataupun tidak langsung ( melalui telepon atau email ) untuk menggunakan jasa dari Mangele *Private* Studio.

Project per bulannya kurang lebih 7 dengan rata-rata omset yang diperoleh Rp. 7.000.000,00 / bulan. Data klien yang diterima pada bulan September 2011 adalah :

1. Tekom Internasional
2. Event organizer ( acara Bandung Poe Ieu)
3. Kontraktor eksterior
4. Department store
5. Sekolah
6. Car branding
7. Animasi

Jumlah pegawai :

- Pegawai tetap 2 orang : 1 orang bagian desain dan 1 orang bagian marketing
- Pegawai freelancer 2 orang bagian marketing.

## 2.2 Profil Perusahaan

Nama Pemilik : Bapak Yoshi Krismanto Mangele

Alamat : JL. Pandawa No.62 Bandung

**Motto Perusahaan**

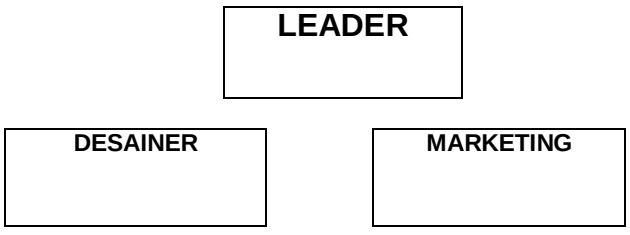
Motto CV. Mangele Private adalah "*the brand upgrader*"

## 2.3 Logo Perusahaan




**Gambar 2.1** Logo CV. Mangele Private

## 2.4 Struktur Organisasi



**Gambar 2.2** Struktur Organisasi CV. Mangele Private

## 2.5 WPAP

### Sekilas tentang WPAP



WPAP ( Wedha's Pop Art Portrait) adalah gaya ilustrasi potret manusia (biasanya figur-figur terkenal) yang didominasi bidang-bidang datar marak warna depan, tengah dan belakang untuk menimbulkan dimensi, yang dibentuk dari garis-garis imajiner tegas dimana bentuk wajah, posisi elemen-elemen anggota wajah dan proporsinya tetap sama dengan potret aslinya dengan proses tracing kreatif yang tidak tunduk 100 persen pada apa yang sedang di trace.

### Sejarah WPAP



Gb.2.

Menggambar sosok manusia realis mempunyai tingkat kesulitan paling tinggi. Kemiripan warna kulit manusia, kehalusan goresan, menjadi sesuatu yang mahal buat Wedha Abdul Rasyid, yang kemudian membuatnya memikirkan cara melukis atau menggambar wajah manusia dengan lebih mudah. Cara yang menurut beliau memungkinkan menghindarkan diri dari keharusan mengolah warna kulit manusia yang sulit, cara tanpa tuntutan ketrampilan yang memadai untuk memulas.



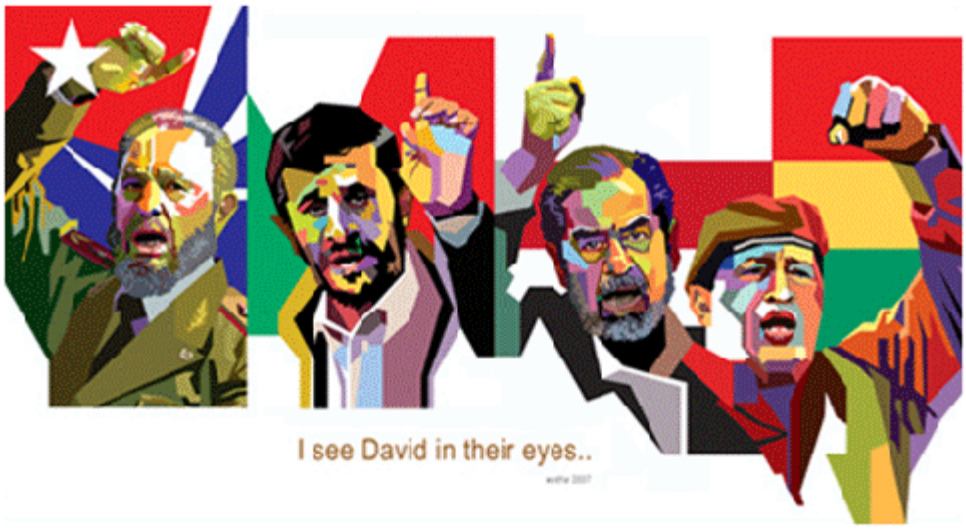
Gb.1

Dan mulailah pada sekitar tahun 1990-1991 beliau mengilustrasikan wajah manusia sebagai kumpulan bidang-bidang datar yang dibentuk oleh garis-garis. Di dalam proses manual beliau menemukan cara yang mudah dan semakin mudah. Tapi semakin mudah cara yang beliau temukan, semakin ragu untuk mengatakan bahwa apa yang beliau hasilkan ini cukup bernilai untuk disebut sebagai karya seni. Walaupun pada kenyataannya karyanya ini mulai digemari pembaca, bahkan pada beberapa kesempatan banyak musisi dunia mengagumi karyanya. Tetapi tetap saja beliau anggap hanya sebagai karya yang paling mudah membuatnya untuk memenuhi tugas beliau sebagai illustrator. Perasaan inilah yang membelenggunya untuk tidak mempublikasikannya secara luas, kecuali untuk pengisi halaman 3 majalahnya.

Memasuki tahun 2007, beberapa orang kenalan berhasil meyakinkan beliau bahwa mereka sampai sekarang masih menyukai dan merasa kangen dengan tampilnya lagi karya yang pada mulanya beliau beri nama Foto Marak Berkotak itu. Puncaknya terjadi pada hari 22 juni 2007. Seorang Ketua jurusan DKV Universitas Multimedia Nusantara bernama Gumelar yang hari itu sengaja ditemuinya, mengatakan bahwa dia yang sudah melanglang jagad itu baru kali ini melihat karya semacam karyanya. Dan melabelkan gaya ini sebagai gaya Wedha dan bahkan beliau berkewajiban untuk meluaskan gaya WPAP ini (yang dikatakan sebagai terobosan baru) kepada semua orang, agar ada yang melanjutkan.

**Misi**

Dengan pemaparan ini kami tidak berharap untuk bisa mengajak semua orang untuk melukis potret dengan WPAP. Tidak, kecuali karena tidak berhak, kami juga beranggapan dan percaya bahwa suatu gaya dalam seni rupa itu tidak boleh dan tidak akan mati, berhenti pada gaya tertentu. Yang kami inginkan hanyalah agar WPAP bisa memperkaya khasanah dunia seni rupa dan bisa dinikmati oleh semua orang. Kemungkinan lain yang beliau bayangkan adalah, dengan mempelajari dan memahami WPAP, akan terbuka peluang yang luas bagi setiap orang untuk bisa menemukan lagi terobosan-terobosan baru dalam melukis potret khususnya, dan dunia seni rupa pada umumnya.




**Komunitas WPAP**

Komunitas WPAP lahir dari interaksi sesama penggemar gaya melukis portrait bergaya art pop ini melalui jejaring sosial Face Book yang pada akhirnya berkembang hampir diseluruh wilayah di Indonesia bahkan sampai ke Negara lain. Anggotanya semakin berkembang pesat yang pada akhirnya menumbuhkan keinginan untuk merilis karya tidak hanya di dunia maya saja sehingga lebih bisa dinikmati public secara langsung.

**Aktifitas**

Untuk lebih mengenalkan WPAP, kami dari Komunitas WPAP bermaksud mengajak pihak Grand Indonesia untuk berpartisipasi dalam event yang kami selenggarakan dalam bentuk pameran karya dan aktifitas lain yang berorientasi sosialisasi public dimana pengunjung Grand Indonesia dengan banyak segmen klas menjadi tujuan kami .

**Kegiatan**

Adapun kegiatan yang kami rencanakan adalah sebagai berikut.
Pameran Karya WPAP
Bursa WPAP
Talkshow
Demo WPAP

*Sekretariat WPAP Community:*
Jl Merpati Raya blok Q1 no 5 Bintaro Jaya Sektor 1, Jakarta Selatan